

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi protein, Fe, minuman teh dan kopi terhadap anemia di di SMK Mutu Gondanglegi Kabupaten Malang.

Peneliti memilih tempat lokasi SMK Mutu Gondanglegi karena belum ada penelitian sejenis di tempat tersebut. Selain itu, pada usia remaja apabila kejadian anemia terdeteksi lebih awal dapat cepat ditangani sehingga tidak menyebabkan penurunan kesehatan yang dapat berdampak pada konsentrasi belajar di masa mendatang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Mutu Gondanglegi Kabupaten Malang yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas 10 perbankan SMK Mutu Gondanglegi Kabupaten Malang berjumlah 28 siswa yang telah mengikuti pemeriksaan kadar Hb.

2. Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek pada penelitian ini adalah menggunakan *accidental sampling* dimana responden memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Responden dapat berkomunikasi dengan baik
- b. Responden memiliki rentang usia 16-18 tahun
- c. Responden memiliki kadar hemoglobin <12 gr/dL

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independent dalam penelitian ini adalah konsumsi protein, minuman Fe, teh dan kopi.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Definisi Operasional Variabel | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|---|---|--|---|------------|
| Variabel Independen (Variabel Bebas) | | | | |
| Konsumsi makanan sumber protein | Perilaku mengkonsumsi makanan sumber protein dalam satuan gr/hari . | Wawancara menggunakan form <i>food recall</i> 2x24 jam | Normal : Perempuan (16-18 tahun) : 65 gr Laki-laki (16-18 tahun) : 75 gr Kurang : Perempuan (16-18 tahun) : < 65 g Laki-laki (16-18 tahun) : <75 gr (AKG, 2019) | Ordinal |
| Konsumsi makanan sumber zat besi | Perilaku mengkonsumsi makanan sumber Fe dalam satuan mg/hari. | Wawancara menggunakan form <i>food recall</i> 2x24 jam | Normal : Perempuan (16-18 tahun) : 15 mg Laki-laki (16-18 tahun) : 11 mg Kurang : Perempuan (16-18 tahun) : <15 mg Laki-laki (16-18 tahun) : <11 mg (AKG, 2019) | Ordinal |

| Variabel | Definisi Operasional Variabel | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|---|--|--|--|------------|
| Konsumsi teh | Perilaku mengkonsumsi teh yang telah diseduh dalam satuan mL/hari. | Wawancara menggunakan form FFQ dan <i>food recall</i> 2x24 jam | Jarang : ≤1 gelas perhari (ukuran 200 ml) Sering : >1 gelas perhari (ukuran 200 ml) (Lisisina & Rachmiyani, 2021). | Ordinal |
| Konsumsi kopi | Perilaku mengkonsumsi kopi yang telah diseduh dalam satuan mL/hari | Wawancara menggunakan form FFQ dan <i>food recall</i> 2x24 jam | Normal : ≤2 gelas perhari (400 ml) Lebih : >4 gelas perhari (400 ml) (Food and Drug Administration (FDA), 2018) | Ordinal |
| Variabel Dependen (Variabel Terikat) | | | | |
| Kadar hemoglobin | Kandungan feroprotoporfirin dan protein globin dalam eritrosit. yang berperan untuk proses pertukaran gas antara O ₂ dan CO ₂ dalam satuan gr/dL (aliviameita & puspitasari, 2019) | Data sekunder kadar Hb | Perempuan 15-18 tahun) Tidak Anemia : Hb ≥ 12,0 gr/dL Anemia : Hb < 12,0 gr/dL Pria (≥15 tahun) Tidak anemia : Hb ≥ 13,0 gr/dL Anemia : Hb < 13,0 gr/dL (Kemenkes RI, 2013) | Ordinal |

F. Instrumen Penelitian

Berikut instrument penelitian yang digunakan.

- 1) Informed Consent
- 2) Data hasil pemeriksaan kadar hemoglobin
- 3) Kuisioner karakteristik responden dan form FFQ dan *food recall* 2x24 jam
- 4) Aplikasi Nutrisurvey 2007

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang terdiri dari :

a. Identitas responden

Peneliti menanyakan identitas responden serta kesediaannya untuk menjadi responden sesuai dengan kriteria.

b. Pengisian *Inform consent*

Responden menandatangani surat kesediaan menjadi responden (*inform consent*). Setelah itu peneliti menjelaskan secara ringkas prosedur yang dilakukan untuk pengambilan data, termasuk pengisian form FFQ dan *food recall 2x24 jam*.

c. Kuesioner karakteristik responden

Peneliti mewawancarai responden menggunakan kuesioner karakteristik yang terdiri dari nama, tanggal, umur, status gizi, alamat, nomor telephone, aktivitas fisik, riwayat penyakit dan riwayat konsumsi obat.

d. Pengambilan data frekuensi konsumsi protein, Fe, teh dan kopi serta bahan makan lainnya menggunakan form FFQ dan *food recall 2x24 jam*

Peneliti menanyakan kepada responden terkait makanan dan minuman yang dikonsumsi selama 2x24 jam serta kebiasaan konsumsi teh dan kopi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Puskesmas Gondanglegi terkait hasil pemeriksaan kadar hemoglobin siswa SMK Mutu Gondanglegi.

H. Teknik pengolahan data

Data dalam penelitian ini diolah dengan cara dianalisis secara deskriptif sebagai berikut.

1. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden berupa nama, tanggal, umur, status gizi, alamat, nomor telephone, aktivitas fisik, riwayat penyakit dan riwayat konsumsi obat yang disajikan dalam bentuk tabel kemudian data dianalisis secara deskriptif sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan.

2. Konsumsi, protein, Fe, teh dan kopi

Setelah dilakukan pengisian formulir *food recall* 2x24 jam. Kemudian data *food recall* diolah menggunakan aplikasi Nutrisurvey 2007 untuk mengetahui tingkat konsumsi protein dan Fe responden serta ditambahkan juga hasil FFQ konsumsi teh dan kopi. Kemudian hasil data ditabulasi diolah dan dianalisis serta dijelaskan secara deskriptif serta didukung oleh jurnal-jurnal yang telah ada.

3. Anemia

Kejadian anemia dapat diketahui dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin. Hasil data ditabulasi diolah dan dianalisis serta dijelaskan secara deskriptif. Berikut ini batas kadar hemoglobin seseorang dikategorikan mengalami anemia berdasarkan Kemenkes, (2013).

- Usia 12-59 bulan : <11,0 g/dL
- Usia 6-12 tahun : <12,0 g/dL
- Wanita (15-49 tahun) : <12,0 g/dL
- Ibu hamil : <11,0 g/dL
- Laki-laki (≥ 15 tahun) : <13,0 g/dL

(Kemenkes RI, 2013)